

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR BERDASAR TINGKAT  
AKTIVITAS DALAM ORGANISASI EKSTRAKURIKULER  
PADA MAHASISWA D IV KEBIDANAN UNS**

**PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Menempuh Gelar Sarjana Saint Terapan



**Oleh :**

**Mei Lina Fitri Kumalasari**

**R0106068**

**PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

**2010**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR BERDASAR TINGKAT AKTIVITAS  
DALAM ORGANISASI EKSTRAKURIKULER PADA  
MAHASISWA D IV KEBIDANAN UNS**

Disusun oleh :

**Mei Lina Fitri Kumalasari  
NIM R0106068**

**Telah Diujikan dihadapan Tim Penguji**

**Pada Tanggal.....**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Moch. Arief Tq,dr,MS,PHK  
NIP 19500913 1980 00 1 002**

**Erindra Budi C, S.Kep.Ns, M.Kes  
NIP 19780220 2005 01 1001**

**Penguji**

**Ketua**

**Tim KTI**

**dr. Hari Purnomo Sidik, MMR  
NIP 19490101 197603 1 001**

**Moch. Arief Tq,dr,MS,PHK  
NIP 19500913 1980 00 1 002**

**Mengesahkan,**

**Kepala Progam Studi D IV Kebidanan FK UNS**

**H. Tri Budi Wiryanto, dr, Sp.OG (K)  
NIP 19510421 198001 11 200**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT dengan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul *“Perbedaan Prestasi Belajar Berdasar Tingkat Aktivitas Dalam Organisasi Ekstrakurikuler Pada Mahasiswa D IV Kebidanan UNS”*.

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Saint Terapan.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, baik berupa bimbingan, dorongan maupun pengarahan. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Syamsul Hadi, dr. SpKJ selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta
2. Prof. Dr. H. A.A Subijanto, dr.,M.S selaku Dekan Fakultas Kedokteran Sebelas Maret Surakarta
3. H. Tri Budi Wiryanto, dr, Sp.OG (K) selaku Ketua Program Studi D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta
4. Mochammad Arief Tq, dr, PHK, MS selaku ketua tim KTI dan pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Erindra Budi Cahyanto, S.Kep.Ns selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

6. Hari Purnomo Sidik, dr, MMR selaku penguji yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
9. Semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Studi Kasus ini mungkin masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun bagi kesempurnaan selanjutnya. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, Juli 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	ii
<b>ABSTRAK .....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iv
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	3
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Teori .....	4
1. Aktivitas Mahasiswa Dalam Organisasi Ekstrakurikuler.....	4
a. Aktivitas .....	4
b. Organisasi .....	4
c. Ekstrakurikuler .....	5
2. Prestasi Belajar.....	8
a. Pengertian.....	8

b. Prinsip-prinsip belajar .....	9
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	9
d. Karakteristik Perubahan Hasil Belajar.....	11
e. Cara Mengukur Prestasi Belajar.....	11
3. Perbedaan Prestasi Belajar Berdasar Tingkat Aktivitas Dalam organisasi Ekstrakurikuler.....	14
B. Kerangka Konsep.....	15
C. Hipotesis .....	1
6	

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	17
C. Populasi Penelitian .....	17
D. Sampel dan Teknik Sampel .....	18
E. Estimasi Besar Sampel .....	18
F. Kriteria Retriksi .....	19
G. Pengalokasian Subjek.....	19
H. Definisi Operasional.....	19
I. Instrumentasi.....	2
0	
J. Rencana Analisis Data.....	24

**BAB IV. HASIL PENELITIAN**

A. Karakteristik Responden .....	26
B. Tingkat Aktivitas Dalam Organisasi Ekstrakurikuler.....	26
C. Prestasi Belajar.....	27
D. Perbedaan Prestasi Belajar Berdasar Tingkat Aktivitas Dalam Organisasi Ekstrakurikuler.....	28

<b>BAB V.</b>	<b>V.</b>
<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>

**BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	3
6	
B. Saran.....	3
7	

**DAFTAR**

<b>PUSTAKA.....</b>	<b>38</b>
---------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 perbandingan nilai angka dan huruf.....	11
Tabel 4.1 Distribusi Tingkat Aktivitas Dalam Organisasi Ekstrakurikuler.....	28
Tabel 4.2 Test Homogenitas.....	29
Tabel 4.3 Test Normalitas.....	29

Tabel 4.4 Uji t-test tak berpasangan.....	
30	
Tabel 4.5 Grup statistik uji t-test.....	
31	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pengantar Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Informed Consent Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Tabel Kisi-Kisi Kuesioner

Lampiran 4 Kuesioner Penelitian

Lampiran 5 Validitas Dan Reliabilitas

Lampiran 6 Data Hasil Penelitian

Lampiran 7 Perbedaan Prestasi Belajar Belajar Berdasar Tingkat Aktifitas Dalam  
Organisasi Ekstrakurikuler

Lampiran 8 Normalitas Dan Homogenitas Data

Lampiran 9 Uji t Tak Berpasangan

Lampiran 10 Jadwal Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Lampiran 11 Lembar Konsultasi

## ABSTRAK

Aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Dengan mengikuti kegiatan dalam organisasi ekstrakurikuler, mahasiswa dapat mengembangkan bakat dan minat serta dapat mengembangkan kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* mereka. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan prestasi belajar berdasar tingkat aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler.

Penelitian ini menggunakan metode *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Subjek penelitian 53 mahasiswa DIV Kebidanan FK UNS yang ikut organisasi ekstrakurikuler pada semester I, III dan V dengan alat ukur kuesioner dan analisis uji statistik uji t tak berpasangan, dengan menggunakan SPSS 17.0

Hasil penelitian dari 53 responden menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang aktif organisasi ekstrakurikuler dengan yang tidak aktif organisasi ekstrakurikuler. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi ekstrakurikuler mempunyai prestasi yang lebih baik dari pada mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh  $\mu_1 = 3,105$  dan  $\mu_2 = 2,7940$  ( $\mu_1 > \mu_2$ ) dengan signifikansi 0,003 ( $P < 0,05$ ).

Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat perbedaan prestasi belajar berdasar tingkat aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler pada mahasiswa D IV Kebidanan UNS. Prestasi belajar pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi ekstrakurikuler lebih baik dari pada mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi ekstrakurikuler.

---

**Kata Kunci : Tingkat Aktivitas Dalam Organisasi Ekstrakurikuler, Prestasi Belajar**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Negara Indonesia sebagai Negara berkembang dalam pembangunannya membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Pembangunan ini berwujud pembangunan moral manusia Indonesia yang pada dasarnya adalah pengenalan nilai-nilai dari Pancasila.

Pendidikan memiliki peranan dalam meningkatkan sumber daya manusia. Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 menyatakan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tercapainya tujuan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal tersebut antara lain adalah faktor masyarakat yang berupa kegiatan siswa dalam masyarakat seperti partisipasi peserta didik dalam kegiatan keorganisasian di lingkungan sekitarnya (Slameto, 2003). Hal tersebut

disebabkan karena di dalam organisasi peserta didik dapat meningkatkan kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*, mengembangkan bakat dan minat sehingga mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya (Suryosubroto, 2002).

Mahasiswa mempelajari dan mengembangkan aspek *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* sehingga mahasiswa menghabiskan waktunya di sela-sela perkuliahan dengan masuk pada kegiatan keorganisasian. Demikian pula pada mahasiswa D IV Kebidanan yang banyak memanfaatkan waktunya untuk mengikuti kegiatan organisasi ekstrakurikuler. Berdasarkan penelitian dari Marantika (2007) dengan sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang didapatkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi dapat menurunkan prestasi belajar sedangkan menurut penelitian dari Nugroho (2006) dengan sampel mahasiswa Penjaskes jurusan POK FKIP UNS didapatkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi dapat meningkatkan prestasi belajar. Dengan adanya hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR BERDASAR TINGKAT AKTIVITAS DALAM ORGANISASI EKSTRAKURIKULER PADA MAHASISWA D IV KEBIDANAN UNS.

Penelitian tentang keaktifan mahasiswa D IV kebidanan dalam kegiatan ekstrakurikuler pernah dilakukan oleh Rahayu (2008) dengan judul “Hubungan Keaktifan Mahasiswa D IV Kebidanan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Kedisiplinan Belajar”. Penelitian tersebut variabel terikatnya adalah kedisiplinan belajar, sedangkan pada penelitian ini variabel

terikatnya adalah prestasi belajar sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan Rahayu.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu apakah ada perbedaan prestasi belajar berdasar tingkat aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler pada mahasiswa D IV Kebidanan UNS ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui perbedaan prestasi belajar berdasar tingkat aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler mahasiswa D IV Kebidanan UNS.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui tingkat aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler pada mahasiswa program studi D IV Kebidanan.
- b. Mengetahui prestasi belajar mahasiswa program studi D IV Kebidanan.
- c. Menganalisis perbedaan prestasi belajar berdasar tingkat aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler mahasiswa D IV Kebidanan UNS.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat aplikatif, antara lain :

Meningkatkan prestasi belajar pada mahasiswa D IV Kebidanan dengan meningkatkan aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Aktivitas Mahasiswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler**

###### **a. Aktivitas**

###### **1) Pengertian aktivitas**

Menurut Sugono (2008) aktivitas dapat diartikan sebagai keaktifan atau kegiatan.

###### **2) Pembagian aktivitas**

Terdapat 2 golongan aktivitas yaitu :

a. Golongan yang aktif yaitu golongan yang hanya dengan alasan yang lemah saja sudah mau bergerak untuk melaksanakan kegiatan.

Sifat-sifat golongan ini antara lain suka bergerak, tidak mudah menyerah, mudah mengerti dan mempunyai pandangan luas.

b. Golongan yang tidak aktif yaitu golongan yang walaupun ada alasan-alasan yang kuat untuk menjalankan suatu kegiatan, masih belum mau melaksanakan kegiatan tersebut. Sifat-sifat golongan ini antara lain mudah menyerah atau cepat putus asa, menganggap berat suatu masalah dan pandangan sempit (Sobur, 2003).

###### **b. Organisasi**

###### **1) Pengertian Organisasi**

Organisasi merupakan kolektivitas orang-orang yang bekerja sama secara sadar dan sengaja untuk mencapai tujuan tertentu (Thoha, 2007).

Organisasi adalah susunan atau kesatuan dari berbagai bagian sehingga merupakan kesatuan yang teratur ( Sugono, 2008 ).

## 2) Proses Organisasi

Menurut Gibson (2005) proses organisasi dibagi dalam beberapa macam sebagai berikut:

- a) Proses Komunikasi, merupakan proses yang menghubungkan organisasi dengan lingkungannya termasuk bagian-bagiannya.
- b) Proses Pengambilan keputusan, proses pengambilan keputusan dalam organisasi tergantung pada tujuan yang tepat dan pengidentifikasian sarana untuk mencapai tujuan.
- c) Proses Evaluasi Prestasi, proses ini harus dilakukan seorang pimpinan untuk mengevaluasi prestasi individu dan kelompok dalam organisasi. Sistem yang diterapkan pada evaluasi bergantung pada perilaku organisasi, struktur, dan proses.
- d) Proses Sosialisasi dan karir, pada proses ini ditekankan bahwa kesuksesan seseorang dalam suatu karir di organisasi paling tidak sebagian tergantung pada tingkatan dimana ia mengadaptasikan dirinya pada tuntutan organisasi.

## c. Ekstrakurikuler

### 1) Pengertian

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan kemampuan serta pengetahuan siswa (Suryosubroto, 2002).

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan [siswa sekolah](#) atau [universitas](#) di luar jam belajar [kurikulum](#) standar. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Ekstrakurikuler>)

## 2) Tujuan Ekstrakurikuler

- a) Meningkatkan kemampuan *kognitif,afektif* dan *psikomotorik* siswa.
- b) Mengembangkan bakat dan minat dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yang seutuhnya.

(Suryosubroto, 2002)

Aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler dilakukan dengan cara melakukan partisipasi. Partisipasi dalam organisasi menurut Dusseldorp dalam Suryosubroto (2002) dapat diukur dengan cara menentukan tingkat kedatangan dalam pertemuan, keterlibatan dalam diskusi, keterlibatan dalam melaksanakan segala aspek organisasi, misalnya mengikuti kegiatan yang dilaksanakan, keterlibatan dalam pengambilan keputusan dan keikutsertaan memanfaatkan hasil program, misalnya ikut serta dalam latihan program.

### 3) Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan dalam ekstrakurikuler menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 155 /U/1998 pasal 1 ayat 5 meliputi:

a) Bidang penalaran dan keilmuan

Kegiatan ini mencakup penelitian, seminar, dialog dan diskusi ilmiah.

b) Bidang minat dan kegemaran

Kegiatan ini mencakup pengembangan bakat seni, olahraga, pecinta alam, korp sukarela, pers mahasiswa, *marching band*, panduan suara, bidang keagamaan dan koperasi mahasiswa.

c) Bidang upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa

Kegiatan dalam bidang ini menurut <http://fk.uns.ac.id> (2010) antara lain adalah audiensi mahasiswa dengan pimpinan, training mahasiswa dan survey kepuasan mahasiswa.

d) Bidang bakti sosial bagi masyarakat.

### 4) Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Menurut Suwiwa dalam Rahayu (2008) hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi :

a) Tujuan ekstrakurikuler yang tidak jelas dan tidak membangkitkan motivasi.

b) Kegiatan yang disediakan tidak sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa.

- c) Kegiatan yang ada selalu menekankan pada peningkatan prestasi sehingga lebih bersifat kompetitif.
- d) Mahasiswa sebagai individu bersifat pasif dalam kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.
- e) Kegiatan tersebut memerlukan banyak biaya dari mahasiswa.
- f) Mahasiswa sebagai individu merasa paling tinggi atau merasa rendah diri dibandingkan dengan teman-temannya.

## 2. Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi Belajar

#### 1) Pengerian Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan dan dikerjakan ( Sugono, 2008 ).

#### 2) Pengertian Belajar

Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses *kognitif* (Syah, 2008).

Belajar adalah suatu perubahan perilaku sebagai hasil dari suatu pengalaman ( Suryabrata, 2002 ).

Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu (Sagala, 2003).

### 3) Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah (Tu'u, 2004).

#### b. Prinsip-prinsip belajar

Menurut Dimiyati (2002), prinsip – prinsip dalam belajar meliputi :

- 1) Perhatian dan motivasi.
- 2) Keaktifan.
- 3) Keterlibatan langsung/berpengalaman.
- 4) Pengulangan.
- 5) Tantangan.
- 6) Balikan dan penguatan
- 7) Perbedaan individual.

#### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Slameto (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

##### 1) Faktor internal

###### a) Aspek fisiologis

Aspek fisiologis terdiri dari kesehatan seseorang dan cacat tubuh. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu sehingga agar proses belajar dapat berjalan baik maka kesehatan badannya juga harus baik.

b) Aspek psikologis

(1) Intelegensi

Orang yang memiliki tingkat intelegensi tinggi maka akan lebih berhasil daripada yang memiliki tingkat intelegensi yang rendah.

(2) Sikap

Sikap yang positif merupakan petanda awal yang baik terhadap proses belajar.

(3) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, setiap orang mempunyai potensi untuk mencapai tingkat prestasi sesuai dengan kapasitasnya sendiri-sendiri.

(4) Minat

Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengulang beberapa kegiatan.

(5) Motivasi

Motivasi adalah keadaan integral organisme untuk berbuat sesuatu.

c) Aspek kelelahan

Siswa dapat belajar dengan baik apabila menghindari kelelahan dalam belajar.

## 2) Faktor eksternal

### a) Faktor keluarga

Cara orang tua mendidik anak sangat berpengaruh pada belajar dan hasil belajar anaknya. Selain itu, suasana rumah yang gaduh juga tidak akan memberi kenyamanan pada anak untuk belajar. Faktor lainnya adalah keadaan ekonomi keluarga.

### b) Faktor sekolah

Faktor sekolah dipengaruhi oleh metode mengajar, sarana dan prasarana, serta metode belajar.

### c) Faktor masyarakat

Faktor-faktor yang dapat digolongkan ke dalam faktor masyarakat adalah kegiatan siswa dalam masyarakat seperti kegiatan dalam organisasi, media massa yang dapat berpengaruh bagi siswa, dan teman bergaul.

## d. Karakteristik Perubahan Hasil Belajar

Menurut Syah (2008) karakteristik perubahan hasil belajar adalah :

### 1) Perubahan intensional

Perubahan intensional mempunyai arti bahwa siswa menyadari dengan perubahan yang terjadi atas dirinya dan juga dapat diarahkan pada tercapainya perubahan tersebut. Contohnya jika seorang siswa belajar bahasa inggris, maka disesuaikan tujuan dari belajar bahasa inggris tersebut, apakah untuk keperluan belajar di luar negeri atau hanya untuk membaca literatur berbahasa inggris.

## 2) Perubahan positif-aktif

Terjadi perubahan yang baru dan lebih baik daripada apa yang telah ada sebelumnya.

## 3) Perubahan efektif-fungsional

Perubahan yang terjadi berhasil guna, bermanfaat, dan relatif menetap pada saat dibutuhkan. Contohnya seorang siswa yang belajar menulis, maka di samping siswa tersebut dapat merangkai kata dan kalimat dalam bentuk tulisan, dia juga memperoleh kecakapan lainnya seperti membuat catatan dan menyusun karya ilmiah.

### e. Cara Mengukur Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat diketahui setelah siswa mengalami proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik tes dan teknik nontes (Suharno, 2009).

Hasil dari tes dapat diketahui dengan melakukan pengukuran untuk mendapatkan skor dan nilai. Skor adalah bilangan yang merupakan data mentah dari hasil evaluasi yang belum diolah lebih lanjut dan nilai adalah data mentah yang telah diolah lebih lanjut dengan menggunakan atauran dan kriteria tertentu (Suharno, 2009).

Perguruan tinggi di Indonesia menggunakan simbol huruf-huruf A, B, C, D, dan E dalam menilai prestasi belajar dan juga menggunakan nilai angka yang berskala antara 0 sampai 4. Nilai-nilai ini dipakai untuk

menetapkan indeks prestasi ( IP) mahasiswa dalam setiap semester atau pada akhir penyelesaian studi (Syah, 2008)

Tabel 2.1  
perbandingan nilai angka dan huruf

Rentang skor (skala 100)	Nilai dalam skala 5		
	Lambang huruf	Bobot nilai	Arti lambang
80-100	A	4	Sangat bagus
70-79	B	3	Bagus
60-69	C	2	Cukup
40-59	D	1	Kurang
0-39	E	0	Gagal

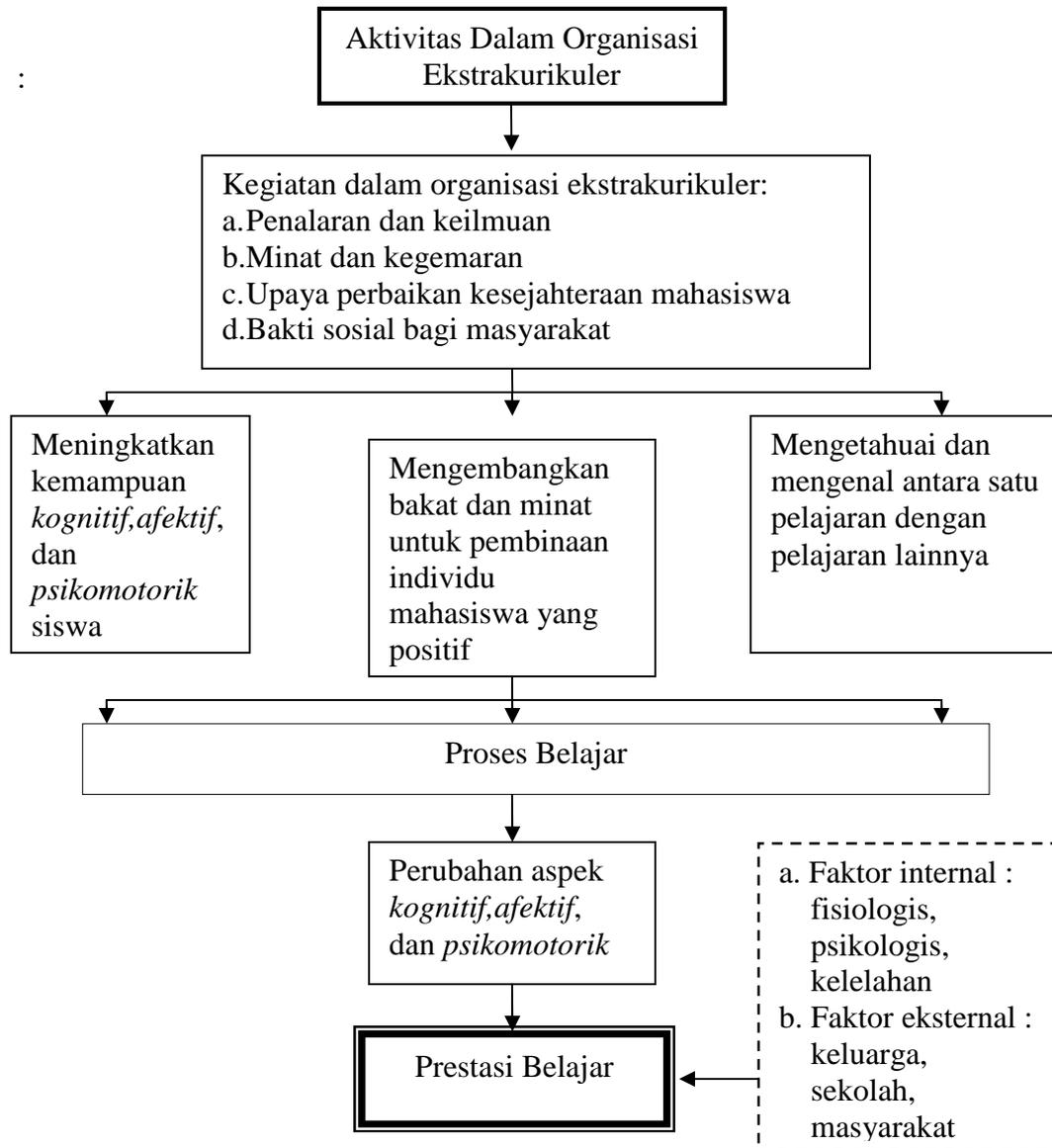
Sumber : Peraturan Rektor UNS No.553/H27/PP/2009

### **3. PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR BERDASAR TINGKAT AKTIVITAS DALAM ORGANISASI EKSTRAKURIKULER**

Menurut Suryosubrata (2002) dalam organisasi ekstrakurikuler terdapat kegiatan penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa, serta baakti sosial bagi masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik* serta mengembangkan bakat dan minat untuk pembinaan manusia seutuhnya yang positif.

Melalui proses belajar mahasiswa juga dapat melakukan perubahan aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik* sehingga dengan aktif dalam kegiatan organisasi ekstrakurikuler mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

## B. Kerangka Konsep



—— (X): Variabel independen / variabel bebas yang diteliti

==== (Y) : Variabel dependen / variabel terikat yang diteliti

——> : Mempengaruhi

- - - - : Variabel luar

### **C. Hipotesis**

Aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler dapat meningkatkan prestasi belajar pada mahasiswa D IV Kebidanan UNS.

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* untuk mempelajari perbedaan prestasi belajar berdasar tingkat aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler pada mahasiswa D IV Kebidanan UNS.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Progam Studi D IV Kebidanan .

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2010.

#### **C. Populasi Penelitian**

##### 1. Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Progam Studi D IV Kebidanan.

##### 2. Populasi Aktual

Populasi aktual dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Progam Studi D IV Kebidanan semester II, IV, dan VI yang tercatat sebagai pengurus organisasi ekstrakurikuler BEM UNS, UKM internal UNS, BEM FK UNS, DEMA FK UNS, dan UKM internal FK UNS pada semester I, III, dan V yang berjumlah 61 mahasiswa.

#### D. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi D IV Kebidanan semester II, IV dan VI yang terdaftar sebagai pengurus organisasi ekstrakurikuler pada semester I, III dan V dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* karena mempunyai strata semester.

#### E. Estimasi Besar Sampel

Cara menentukan besar sampel menurut Nursalam (2003) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

ukuran jumlah sampel

ukuran subyek populasi : 61

tingkat signifikan : 0,05

$$\begin{aligned} n &= \frac{61}{1+61(0,05)^2} \\ &= 52,92 \end{aligned}$$

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa D IV Kebidanan semester II, IV dan VI serta dari rumus didapatkan jumlah sampel adalah 53 mahasiswa.

Jumlah mahasiswa pada semester II ada 31 mahasiswa, semester IV ada 25 mahasiswa dan pada semester VI ada 5 mahasiswa jadi didapatkan perbandingan  $31 : 25 : 5 = 6 : 5 : 1$

Jumlah sampel tiap strata :

Semester II :  $6 / 12 \times 53 = 26,5$

Semester IV :  $5 / 12 \times 53 = 22,08$

Semester VI :  $1 / 12 \times 53 = 4,41$

Jadi jumlah sampel pada semester II, IV dan VI adalah 27 mahasiswa, 22 mahasiswa, dan 4 mahasiswa.

#### **F. Kriteria Retriksi**

1. Kriteria Inklusi : Mahasiswa Progam Studi D IV Kebidanan semester II, IV dan VI yang tercatat sebagai pengurus organisasi ekstrakurikuler BEM UNS, UKM internal UNS, BEM FK UNS, DEMA FK UNS, dan UKM internal FK UNS pada semester I, III dan V.
2. Kriteria Ekskusi :
  - a. Responden tidak hadir saat penelitian karena sakit atau ijin.
  - b. Responden menolak untuk dijadikan responden.

#### **G. Definisi Operasional**

1. Variabel bebas : aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler

a) Definisi : Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa untuk memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan serta dapat dilaksanakan dengan cara melakukan partipasi.

b) Skala pengukuran: Skala nominal

c) Nilai variasi : aktif : Mahasiswa yang hanya dengan alasan yang lemah saja sudah dapat bergerak untuk melaksanakan kegiatan dalam organisasi ekstrakurikuler dan dapat diketahui dari kuesioner dengan skor 56 - 88

tidak aktif : Mahasiswa yang dengan dorongan atau alasan yang kuat untuk melaksanakan kegiatan dalam organisasi ekstrakurikuler, tetapi masih belum mau melaksanakan kegiatan tersebut dan dapat diketahui dari kuesioner dengan skor 22 - 55

2. Variabel terikat : prestasi belajar

a) Definisi : hasil belajar yang dicapai mahasiswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran yang diukur berdasarkan IPK semester 1, 3 dan 5.

b) Skala pengukuran: interval

## H. Instrumentasi

### 1. Kuesioner / angket

Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan atau hal-hal yang ia ketahui ( Arikunto, 2006 ). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden atau sasaran untuk dijawab.

Aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti dan merupakan kuesioner langsung karena daftar pertanyaan dikirim langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat dan keyakinan serta merupakan kuesioner tertutup karena item pertanyaan pada kuesioner disertai kemungkinan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dinilainya paling sesuai.

Cara untuk menentukan score adalah :

a. Untuk butir angket dengan pertanyaan positif :

- 1) Pilihan jawaban 1 skornya 4
- 2) Pilihan jawaban 2 skornya 3
- 3) Pilihan jawaban 3 skornya 2
- 4) Pilihan jawaban 4 skornya 1

b. Untuk butir angket dengan pertanyaan negatif :

- 1) Pilihan jawaban 1 skornya 1
- 2) Pilihan jawaban 2 skornya 2
- 3) Pilihan jawaban 3 skornya 3
- 4) Pilihan jawaban 4 skornya 4

Perhitungan jumlah skor untuk aktivitas mahasiswa D IV Kebidanan dalam organisasi ekstrakurikuler dengan jumlah 22 soal diperoleh nilai tertinggi adalah  $22 \times 4 = 88$ , dan diperoleh nilai terendah adalah  $22 \times 1 = 22$  sehingga intervalnya  $( 88 - 22 ) : 2 = 33$

Dari perhitungan tersebut diperoleh rentang skor untuk masing-masing klasifikasi aktivitas mahasiswa D IV Kebidanan dalam organisasi ekstrakurikuler yaitu :

Klasifikasi aktif : 56 - 88

Klasifikasi tidak aktif : 22 - 55

Sebelum angket digunakan sebagai alat ukur maka angket tersebut perlu diuji coba terlebih dahulu. Setelah angket diedarkan oleh peneliti dan dijawab oleh responden maka hasilnya dianalisis dengan :

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan angket. Angket dikatakan valid apabila mampu mengukur dan mengungkapkan data secara tepat. Uji validitas pada instrumen ini digunakan pengujian validitas isi (*Content Validity*). Pengujian validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan. Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi – kisi instrumen. Untuk menguji validitas butir – butir instrumen setelah dikonsultasikan dengan ahli maka selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item.

Teknik analisis yang digunakan untuk perhitungan aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N : Jumlah Subyek

X : Skor tiap Item

Y : Skor total

$(\sum X)^2$  : Kuadrat jumlah skor item

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$  : Kuadrat jumlah skor total

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total (Arikunto,2006)

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Formula statistik yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*, dihitung dengan rumus berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right\}$$

$r_{11}$  : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_b^2$  : Varians total

(Arikunto, 2006)

Terdapat 22 soal yang valid dari 25 soal yang diujikan.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. ( Nawawi, 1995 ).

Prestasi belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan dokumentasi Indeks Prestasi Kumulatif ( IPK ) dalam Kartu Hasil Studi (KHS).

### I. Rencana Analisis Data

Pengolahan data dari hasil pengisian kuesioner dilakukan dengan cara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi yang dikonfirmasi dalam bentuk prosentase dan narasi. Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut :

#### 1. *Editing*

*Editing* adalah meneliti kembali data untuk mengetahui apakah data itu cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan proses berikutnya.

#### 2. *Coding*

*Coding* adalah memindahkan data dari daftar pertanyaan ke daftar yang akan memberi informasi. Data yang diubah menjadi bentuk angka untuk mempermudah perhitungan selanjutnya.

#### 3. Tabulasi

Tabulasi adalah mengelompokkan data kedalam suatu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang telah dimilikinya. Pada tahap ini tabel selesai diproses sehingga harus segera disusun ke dalam suatu pola format yang telah direncanakan.

Pada penelitian ini, hipotesis perlu diuji dahulu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas sebaran dan uji homogenitas. Uji normalitas sebaran bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Normalitas data dilihat dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, kriteria dalam pengujian normalitas adalah sebagai berikut :

- a. Apabila nilai probabilitas  $p > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.
- b. Apabila nilai probabilitas  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal.

Uji homogenitas uji yang digunakan untuk mengetahui bahwa distribusi karakter subyek dalam populasi homogen, sehingga didapatkan sampel yang representatif.

#### 2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis yaitu “uji t”. Data dianalisis menggunakan SPSS 17 *for windows*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Karakteristik Responden**

Penelitian perbedaan prestasi belajar berdasar tingkat aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler pada mahasiswa D IV Kebidanan UNS ini dilakukan pada mahasiswa DIV Kebidanan FK UNS dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa semester II, IV dan VI. Jumlah responden adalah 53 mahasiswa yang terdiri dari 25 mahasiswa (47,2%) semester II, 24 mahasiswa ( 45,3% ) semester IV dan 4 mahasiswa (7,5%) semester VI.

Mahasiswa yang menjadi responden adalah mahasiswa yang tercatat sebagai pengurus organisasi ekstrakurikuler BEM UNS, UKM internal UNS, BEM FK UNS, DEMA FK UNS, dan UKM internal FK UNS pada semester I, III, dan V.

#### **B. Tingkat Aktivitas Dalam Organisasi Ekstrakurikuler**

Tingkat aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler ini menggunakan alat ukur kuesioner. Tingkat aktivitas ini mencakup partisipasi yang terdiri dari tingkat kedatangan, keterlibatan dalam diskusi, keterlibatan dalam melaksanakan segala aspek organisasi, keterlibatan dalam pengambilan keputusan dan keterlibatan memanfaatkan hasil program. Dari data kuesioner diperoleh nilai terendah adalah 22 dan nilai tertinggi adalah 88. Data tersebut kemudian diklasifikasikan menjadi 2 kategori tingkat aktivitas dengan distribusi sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Tingkat Aktivitas Dalam Organisasi Ekstrakurikuler

Tingkat Aktivitas	Frekuensi	Persentase (%)
Aktif	43	81,13
Tidak aktif	10	18,87
Total	53	100,0

Sumber : Data Primer, 2010

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden aktif dalam organisasi ekstrakurikuler. Responden yang aktif dalam organisasi ekstrakurikuler sejumlah 81,13 % dan yang tidak aktif dalam organisasi ekstrakurikuler sejumlah 18,87%.

### C. Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada penelitian ini diperoleh dari KHS mahasiswa semester I, III, dan V. Dari KHS pada penelitian ini didapatkan IPK terendah adalah 2,23 dan nilai tertinggi adalah 3,83.

Prestasi belajar pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi ekstrakurikuler didapatkan nilai tertinggi 3,83 dan nilai terendah 2,47 dengan standart deviasi 0,29 dan mean 3,1105.

Prestasi belajar pada mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi ekstrakurikuler didapatkan nilai tertinggi 3,20 dan nilai terendah 2,23 dengan standart devisiasi 0,32 dan mean 2,7940.

## D. Perbedaan Prestasi Belajar Berdasar Tingkat Aktivitas Dalam Organisasi

### Ekstrakurikuler

Berdasarkan Bab III bahwa penelitian ini menggunakan uji Analisis t-tes tak berpasangan. Sebelum melakukan uji analisis t-test tak berpasangan maka dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas data.

#### 1. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas ( Uji F ) yang dilakukan untuk mengetahui homogenitas variabel. Hasil menunjukkan angka 0,068. Nilai  $f > 0,05$  maka termasuk varians yang homogen.

Tabel 4.2 Test Homogenitas

Levels	Statistic	df1	df2	Sig.
	.068	1	51	.795

Sumber , Data primer 2010

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan adalah uji Kolmogorov Spirnov. Diperoleh hasil nilai p adalah 0,200. Nilai  $p > 0,05$  maka data terdistribusi normal.

Tabel 4.3 Test Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
Keaktifan		Statistic	Df	Sig.
IPK	Aktif	.068	43	.200*
	tidak aktif	.208	10	.200*

Sumber : Data primer 2010

#### 3. Uji t tak berpasangan

Berdasarkan hasil uji homogenitas dan normalitas data diperoleh varians homogen dan data terdistribusi normal sehingga dapat dilakukan uji t tak berpasangan dengan menggunakan SPSS *for windows*.

Tabel 4.4 Uji t Tak Berpasangan

		t-test for Equality of Means						
		T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
IPK	Equal variances assumed	3.070	51	.003	.31647	.10308	.10952	.52341
	Equal variances not assumed	2.899	12.731	.013	.31647	.10916	.08014	.55279

Sumber : Data primer 2010

Berdasarkan uji t tak berpasangan diperoleh hasil  $p = 0,003$ . Karena  $p < 0,05$  dan t tabel dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 2,000 ( t tabel < t hitung ) maka berarti ada perbedaan prestasi belajar berdasar tingkat aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler pada mahasiswa D IV Kebidanan UNS.

Tabel 4.5 grup statistik uji t-test

			Std.	Std. Error
keaktifan	N	Mean	Deviation	Mean
IPK aktif	43	3.1105	.28863	.04401
tidak aktif	10	2.7940	.31588	.09989

Sumber, Data primer 2010

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai means mahasiswa yang aktif organisasi ekstrakurikuler adalah 3,105 dan nilai *mean* mahasiswa yang tidak aktif organisasi ekstrakurikuler adalah 2,7940 ( $\mu_1 > \mu_2$ ) yang berarti nilai rata-rata prestasi belajar pada mahasiswa yang aktif organisasi ekstrakurikuler lebih baik dibanding prestasi belajar mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi ekstrakurikuler.

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil “Ada perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang aktif dalam organisasi ekstrakurikuler dengan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi ekstrakurikuler”. Adanya perbedaan tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi ekstrakurikuler lebih baik dibanding mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi ekstrakurikuler.

Adanya perbedaan prestasi belajar yang lebih baik pada mahasiswa yang aktif organisasi ekstrakurikuler dibanding mahasiswa yang tidak aktif organisasi ekstrakurikuler disebabkan beberapa hal yang mempengaruhinya, antara lain:

1. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi ekstrakurikuler sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 155/U/1998 pasal 1 ayat 5 dapat melaksanakan kegiatan yang berupa bidang penalaran dan keilmuan sehingga dapat meningkatkan kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* mereka serta dapat mengikuti kegiatan berdasarkan dengan bakat dan kegemarannya sehingga dapat mengembangkan bakat dan minat mereka.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suryobroto (2002) bahwa organisasi bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* serta dapat mengembangkan bakat dan minat sehingga mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Selain itu organisasi ekstrakurikuler yang ada di UNS cukup mendapatkan dukungan dari institusi seperti bantuan dana dalam melaksanakan kegiatannya sehingga dapat menambah semangat mahasiswa untuk aktif dalam organisasi ekstrakurikuler karena mereka dapat lebih fokus melaksanakan kegiatan, tanpa harus banyak memikirkan dana kegiatan.

Mahasiswa yang aktif dalam organisasi ekstrakurikuler mempunyai prestasi belajar yang lebih baik karena dengan aktif dalam organisasi ekstrakurikuler, mahasiswa dapat mengembangkan bakat dan minat mereka serta dapat meningkatkan pengetahuan mereka sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya (Prasetyo, 2007).

2. Sebagian mahasiswa D IV Kebidanan UNS tidak aktif dalam organisasi ekstrakurikuler. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo, 2007) bahwa mahasiswa tidak aktif dalam organisasi ekstrakurikuler disebabkan karena kurang sadar akan manfaat dari organisasi tersebut. Selain itu didapatkan pula beberapa hambatan, seperti kegiatan yang diadakan tidak sesuai dengan bakat dan minat mereka sehingga mereka menjadi malas untuk melaksanakan kegiatan organisasi ekstrakurikuler dan tujuan organisasi yang tidak sesuai dengan tujuan mereka sehingga mahasiswa kurang termotivasi untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu mahasiswa merasa rendah diri dan kurangnya rasa tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi ekstrakurikuler. Demikian pula pada mahasiswa D IV Kebidanan UNS juga didapatkan hambatan-hambatan tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Suwiwa (2008) bahwa dalam pelaksanaan organisasi ekstrakurikuler dapat ditemukan hambatan yang berupa:

- a. Tujuan organisasi ekstrakurikuler yang tidak membangkitkan motivasi sehingga mahasiswa merasa malas dalam mencapai tujuan tersebut.
- b. Kegiatan yang diadakan tidak sesuai dengan bakat dan minat.
- c. Suasana organisasi yang bersifat kompetitif, padahal tidak semua mahasiswa menyukai suasana yang kompetitif.
- d. Mahasiswa kurang tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan sehingga mereka melaksanakan kegiatan organisasi ekstrakurikuler dengan tidak sungguh – sungguh.
- e. Mahasiswa merasa rendah hati dibanding teman-temannya sehingga merasa minder dalam melaksanakan kegiatan organisasi ekstrakurikuler.

Dengan adanya hal tersebut maka mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi ekstrakurikuler kurang dapat mengembangkan kemampuan *kognitif, afektif, dan psikomotorik* serta prestasi belajar mereka.

3. Selain hal tersebut, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal seperti kesehatan, bakat, minat dan intelegensi maupun faktor eksternal seperti keadaan keluarga, motivasi belajar dan lingkungan belajar. Slameto (2003) mengemukakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi aspek fisiologis seperti kesehatan dan cacat tubuh serta aspek psikologis yang meliputi intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi

serta aspek kelelahan. Selain itu dipengaruhi juga oleh faktor eksternal yang meliputi aspek keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya karya Marantika (2007) dengan judul Pengaruh keaktifan Organisasi Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNM pada tahun 2007. Hasil analisis pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan organisasi ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini disebabkan karena terlalu banyak kegiatan organisasi ekstrakurikuler di UNM yang menyita waktu belajar sehingga waktu untuk belajar menjadi berkurang dan tidak dapat belajar dengan maksimal karena kecapekan. Sedangkan menurut penelitian dari Nugroho (2006) dengan judul Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Internal Kampus Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Progm Studi Penjaskes Jurusan POK FKIP UNS. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi internl kampus dengan prestasi belajar. Hal ini disebabkan karena mahasiswa tersebut dapat memanfaatkan kegiatan yang ada dalam organisasi sehingga dapat menunjang meningkatkan prestasi belajar mereka.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian hubungan antara tingkat aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler dengan prestasi belajar pada mahasiswa DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran UNS, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar berdasar tingkat aktivitas dalam organisasi ekstrakurikuler. Prestasi belajar pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi ekstrakurikuler lebih baik dibanding prestasi belajar mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi ekstrakurikuler.
2. Mahasiswa D IV Kebidanan FK UNS sebagian besar aktif dalam organisasi ekstrakurikuler. Dibuktikan dari hasil penelitian, diperoleh distribusi yang aktif 81,13% dan yang tidak aktif sebesar 18,87%.
3. Prestasi belajar pada mahasiswa D IV Kebidanan sudah baik.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Kegiatan dalam organisasi ekstrakurikuler harus menarik dan sesuai dengan minat mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi lebih tertarik untuk ikut aktif dalam kegiatan organisasi ekstrakurikuler dan dapat

meningkatkan prestasi belajarnya rakurikuler dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Bagi institusi

Institusi hendaknya mempertahankan pemberian bantuan dana, sarana dan prasarana dalam organisasi ekstrakurikuler sehingga kegiatan dalam organisasi ekstrakurikuler dapat tetap berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2006. *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Kesehatan*. Surakarta:LPP UNS
- Dimiyati. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Gibson. 1995. *Organisasi Jilid I*. Jakarta : Erlangga
- [http://fk.uns.ac.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=81&Itemid=75](http://fk.uns.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=81&Itemid=75). Diakses tanggal 12 Maret 2010
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Ekstrakurikuler>. Diakses tanggal 12 Maret 2010
- Kepmendikbud. 1998. *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 155 /U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Depdikbud
- Marantika I. 2007. *Pengaruh keaktifan organisasi Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNM*. Universitas Negeri Malang. Skripsi
- Nugroho. 2006. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Internal Kampus Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Progam Studi Penjaskes Jurusan POK FKIP UNS Tahun 2006*. Universitas Sebelas Maret. Skripsi
- Nawawi H. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : UGM
- Nursalam. 2003. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Peraturan Rektor UNS .2009. *Peraturan Rektor UNS No.553/H27/PP/2009 Tentang Perbandingan Nilai Angka Dan Huruf* . Surakarta : UNS
- Prasetyo B. 2007. *Pengruh Aktivitas Luar Sekolah Dan Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrkurikuler Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 8 Surakarta*. Universitas Sebelas Maret. Skripsi
- Rahayu. 2008. *Hubungan Keaktifan Mahasiswa D IV Kebidanan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Kedisiplian Belajar*. Universitas Sebelas Maret. Skripsi
- Sagala S. 2003. *Konsep Dan makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sobur A. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Sugono. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Suharno. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Surakarta : UNS
- Suryabrata S. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UGM
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Syah M. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Thoha M. 2007. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : UGM
- Tu'u T. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.